



PUTUSAN

Nomor 287/Pdt.G/2018/PA.Sj

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam Sidang Majelis, telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai talak antara :

██████████, umur 44 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan petani, tempat kediaman di Dusun Bulujampi, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, selanjutnya disebut sebagai Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi; melawan

██████████, umur 45 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Dusun Bulujampi, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, selanjutnya disebut sebagai Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi dan Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi

Telah memeriksa alat-alat bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 4 Oktober 2018 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan

Hal. 1 dari 35 hal. Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
Sj



Agama Sinjai, Nomor 287/Pdt.G/2017/PA.Sj, telah mengajukan permohonan cerai talak dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 13 Oktober 1995, Pemohon dengan Termohon melangsungkan pernikahan di Lappa Cilama, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, sebagaimana tercatat dari Kutipan Akta Nikah Nomor 283/14/1996 tanggal 05 Januari 1996;
2. Bahwa setelah menikah Pemohon dan Termohon hidup rukun sebagai mana layaknya suami istri dengan baik, dan keduanya tinggal bersama di rumah orang tua Termohon di Dusun Bulujampi, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, selama 1 (satu) tahun, kemudian di rumah kediaman bersama di Dusun Bulujampi, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, selama 20 (dua puluh) tahun lebih;
3. Bahwa selama pernikahan antara Pemohon dengan Termohon telah dikaruniai 7 (tujuh) orang anak yang bernama;  
[REDACTED], lahir pada tanggal 27 Juli 1996;  
[REDACTED], lahir pada tanggal 02 April 2000;  
[REDACTED], lahir pada tanggal 03 Agustus 2002;  
[REDACTED], lahir pada tanggal 13 Agustus 2005;  
[REDACTED], lahir pada tanggal 19 Juli 2010;  
[REDACTED], lahir pada 2013;  
[REDACTED], lahir pada tanggal 2016, anak pertama dan kedua kini sudah berkeluarga, anak ketiga, empat, dan lima kini tinggal bersama Pemohon dan anak ke enam dan ke tujuh tinggal bersama Pemohon dan Termohon secara bergantian;
4. Bahwa pada awal tahun 2017, kehidupan rumah tangga Pemohon dan Termohon mulai tidak rukun dan terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Pemohon selalu menghalangi Termohon yang mau memisahkan anaknya yang sudah berkeluarga, dan semenjak itu

Hal. 2 dari 35 hal. Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
Sj



Termohon sering meninggalkan rumah secara diam-diam dan pada bulan Desember 2017, Termohon ke Makassar untuk bekerja tanpa seizin Pemohon dan Termohon meninggalkan anak yang masih kecil dan menyusui selama empat bulan berturut-turut, menyebabkan rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak tentram;

5. Bahwa pada bulan April 2018, Termohon kembali dari Makassar namun langsung ke rumah orang tua Termohon di Dusun Bulujampi, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai dan pada bulan Mei 2018 Termohon ke Kolaka dan baru-baru ini kembali lagi dan langsung ke rumah orang tua Termohon sehingga sampai sekarang Pemohon dengan Termohon sudah pisah tempat kediaman selama kurang lebih 10 (sepuluh) bulan lamanya;
6. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga Pemohon dengan Termohon sudah tidak dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi dan karenanya agar masing-masing pihak tidak lebih jauh melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan jalan terakhir bagi Pemohon untuk menyelesaikan permasalahan antara Pemohon dengan Termohon;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai Cq majelis hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin kepada Pemohon, ( [REDACTED] ) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon, ( [REDACTED] ) di depan sidang Pengadilan Agama Sinjai ;
3. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;

Hal. 3 dari 35 hal. Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
Sj



Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon dan Termohon telah hadir, dan Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan Pemohon dan Termohon akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa Pemohon dan Termohon telah menempuh proses mediasi dengan mediator Abd. Jamil Salam, S. HI. sebagaimana laporan mediator tanggal 19 Oktober 2018, yang menyatakan bahwa mediasi tidak berhasil mencapai kesepakatan;

Bahwa selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa atas permohonan Pemohon tersebut, Termohon memberikan jawaban sebagai berikut :

**A. KONVENSI :**

1. Bahwa benar dalil-dalil Pemohon pada angka 1, 2, dan 3;
2. Bahwa tidak benar Termohon ingin memisahkan anak Termohon dan Pemohon yang bernama Risnawati setelah pernikahannya karena sampai sekarang anak tersebut masih tinggal bersama dengan suaminya, lagi pula pernikahan anak Termohon dan Pemohon tersebut atas kemauan Pemohon sendiri. Bahwa benar Termohon pergi tanpa memberitahukan Pemohon di bulan Desember 2017, Termohon saat itu ke Makassar selama 20 hari bukan 4 bulan lamanya, sebab Pemohon memukul Termohon dan mengancam Termohon dengan memakai parang dan kejadian tersebut dilakukan oleh Pemohon setelah minum-minuman keras dan pulang ke rumah dalam keadaan mabuk;
3. Bahwa tidak benar Termohon setelah dari Makassar tinggal di rumah orang tua Termohon, Termohon ingin langsung ke rumah kediaman bersama, tetapi anak Termohon dan Pemohon yang bernama Jusman memberitahukan kepada Termohon "jangan

*Hal. 4 dari 35 hal. Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
Sj*



*pulang ke rumah karena Pemohon dalam keadaan marah dan ingin memukul Termohon”;. Bahwa tidak benar pada bulan Mei 2018 tetapi pada bulan Juli 2018 Termohon tidak pergi ke Kolaka melainkan ke Malili selama 20 hari tanpa memberitahukan Pemohon, Termohon pergi karena Pemohon sering marah dan mengancam Termohon pakai parang, dan Termohon ke Malili untuk memetik cengkeh;*

4. Termohon tidak keberatan atas permohonan cerai Pemohon, namun Termohon mengajukan tuntutan atau gugatan balik sebagaimana dituangkan dalam gugatan rekonsensi;

**B. GUGATAN REKONSENSI :**

1. Bahwa Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi telah menjual sapi dengan harga Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah) dan kerbau dengan harga Rp. 28.000.000,- (dua puluh delapan juta rupiah), Termohon konvensi/Penggugat rekonsensi menuntut agar penjualan hewan ternak tersebut dibagi dua karena sapi dan kerbau adalah milik bersama Termohon konvensi/Penggugat rekonsensi dan Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi, dan rencananya bagian Termohon konvensi/Penggugat rekonsensi tersebut akan diserahkan kepada anak Termohon;
2. Bahwa Termohon konvensi/Penggugat rekonsensi meminta kepada Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi agar motor jenis RX KING yang dipakai Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi agar dikembalikan kepada Termohon konvensi/Penggugat rekonsensi karena motor tersebut dibeli oleh orang tua Termohon konvensi/Penggugat rekonsensi dan motor tersebut bukan milik Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi;
3. Bahwa kebun yang terletak di Dusun Bulujampi, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai dengan luas 3 (tiga) are dengan batas-batas sebagai berikut :
  - Sebelah Utara berbatasan dengan kebun milik [REDACTED]

Hal. 5 dari 35 hal. Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
Sj



- Sebelah Tumur berbatasan dengan kebun milik [REDACTED];
  - Sebelah Selatan berbatasan dengan kebun milik [REDACTED];
  - Sebelah Barat berbatasan dengan kebun milik [REDACTED];
4. Bahwa sawah yang terletak di Dusun Lita-Litae, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai dengan luas 50 (lima puluh) are dengan batas-batas sebagai berikut :
- Sebelah Utara berbatasan dengan sawah milik [REDACTED];
  - Sebelah Tumur berbatasan dengan sawah milik [REDACTED];
  - Sebelah Selatan berbatasan dengan sawah [REDACTED];
  - Sebelah Barat berbatasan dengan sawah milik [REDACTED];

Bahwa kebun dan sawah tersebut adalah harta bersama Termohon konvensi/Penggugat rekonsensi dan Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi, dan mohon agar objek sengketa tersebut dibagi dua karena Termohon konvensi/Penggugat rekonsensi khawatir harta bersama tersebut Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi akan menjualnya sebab Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi ingin menikah lagi;

Berdasarkan dalil gugatan rekonsensi tersebut Termohon mohon kepada Majelis Hakim berkenan memeriksa dan mengadili dan menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menyatakan bahwa :
  - 2.1. Hewan Ternak seekor sapi dan seekor kerbau;
  - 2.2. Bahwa kebun yang terletak di Dusun Bulujampi, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai dengan luas 3 (tiga) are dengan batas-batas sebagai berikut :
    - Sebelah Utara berbatasan dengan kebun milik [REDACTED];
    - Sebelah Tumur berbatasan dengan kebun milik [REDACTED];
    - Sebelah Selatan berbatasan dengan kebun milik [REDACTED];
    - Sebelah Barat berbatasan dengan kebun milik [REDACTED];

Hal. 6 dari 35 hal. Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
Sj





2.3. Bahwa sawah yang terletak di Dusun Lita-Litae, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai dengan luas 50 (lima puluh) are dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan sawah milik [REDACTED];
- Sebelah Timur berbatasan dengan sawah milik [REDACTED];
- Sebelah Selatan berbatasan dengan sawah milik [REDACTED];
- Sebelah Barat berbatasan dengan sawah milik [REDACTED];

Adalah harta bersama Penggugat dan Tergugat;

3. Menghukum Tergugat untuk menyerahkan seperdua dari hasil penjualan sapi dan kerbau kepada Penggugat sebesar Rp. 21.000.000,- (dua puluh satu juta rupiah);
4. Menghukum Tergugat untuk mengembalikan sepeda Motor RX King kepada Penggugat;
5. Menghukum Tergugat untuk menyerahkan  $\frac{1}{2}$  (seperdua) harta bersama berupa sawah dan kebun kepada Penggugat;
6. Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa atas gugatan rekonsvansi Termohon konvensi/Penggugat rekonsvansi tersebut, Pemohon konvensi/Tergugat rekonsvansi mengajukan jawaban pada pokoknya bahwa :

1. Bahwa benar Pemohon konvensi/Tergugat rekonsvansi telah menjual sapi dan kerbau, dan mengenai hasil penjualan hewan ternak tersebut Pemohon konvensi/Tergugat rekonsvansi akan serahkan kepada anak-anak Pemohon konvensi/Tergugat rekonsvansi dan Termohon konvensi/Penggugat rekonsvansi;
2. Bahwa mengenai motor RX KING tersebut Pemohon konvensi/Tergugat rekonsvansi akan menyerahkan kepada Termohon konvensi/Penggugat rekonsvansi;
3. Bahwa benar Pemohon konvensi/Tergugat rekonsvansi dan Termohon konvensi/Penggugat rekonsvansi memiliki sawah dan kebun, namun sawah dan kebun tersebut Pemohon konvensi/Tergugat rekonsvansi juga akan menyerahkan kepada anak-anak Pemohon

Hal. 7 dari 35 hal. Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
Sj



konvensi/Tergugat rekonvensi dan Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi;

Bahwa Pemohon dan Termohon masing-masing telah mengajukan replik dan duplik dalam konvensi dan rekonvensi yang isi pokoknya sebagaimana tercatat dalam berita acara sidang;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalil Permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat :

Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 283/14/1996, tanggal 5 Januari 1995, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, sebagai bukti-P;

B. Saksi

1. [REDACTED], umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan petani, tempat kediaman di Dusun Bulujampi, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Pemohon dan Termohon karena keduanya adalah besan saksi;
- Bahwa setelah menikah Pemohon dan Termohon tinggal bersama di rumah kediaman bersamanya di Dusun Bulujampi, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, selama kurang lebih 20 (dua puluh) tahun;
- Bahwa Pemohon dan Termohon telah dikaruniai 7 (tujuh) orang anak;
- Bahwa keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon setelah menikah rukun dan harmonis, namun saat ini sudah tidak rukun lagi;
- Bahwa penyebabnya karena Termohon sering pergi meninggalkan Pemohon dan Termohon ingin memisahkan

Hal. 8 dari 35 hal. Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
Sj





anaknya yang baru menikah dengan anak saksi, dan hal tersebut saksi mengetahui karena saksi sering berkunjung ke rumah Pemohon dan Termohon, dan Termohon selalu memanggil anaknya kembali pulang ke rumahnya, bahkan Termohon pernah datang dan menarik anaknya untuk kembali ke rumahnya tetapi waktu itu istri saksi mengatakan kepada Termohon “nanti suaminya datang baru diambil anaknya”;

- Bahwa saksi tidak tahu sebabnya Termohon ingin memisahkan anaknya;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Pemohon dan Termohon bertengkar;
- Bahwa Pemohon dan Termohon pisah tempat tinggal sejak bulan Desember 2017 saat anaknya yang bernama Jusman jatuh dari motor, dan saksi tidak tahu tanggal peristiwanya anak Pemohon dan Termohon mengalami kecelakaan di bulan Desember 2017;
- Bahwa sejak pisah tempat tinggal, Pemohon dan Termohon tidak lagi menjalin komunikasi dan tidak saling peduli lagi;
- Bahwa Pemohon telah menikah dengan perempuan lain, namun saksi tidak mengenal nama dari istri kedua Pemohon;

2. [REDACTED], umur 55 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan petani, tempat kediaman di Dusun Gareccing, Desa Talle, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Pemohon dan Termohon karena Pemohon kemenakan saksi;
- Bahwa setelah menikah Pemohon dan Termohon tinggal bersama di rumah kediaman bersamanya di Dusun Bulujampi, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, selama kurang lebih 20 (dua puluh) tahun;

Hal. 9 dari 35 hal. Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
Sj



- Bahwa keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon setelah menikah rukun dan harmonis, namun saat ini sudah tidak rukun lagi;
- Bahwa saksi tidak tahu penyebab sehingga rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak rukun, saksi tidak tahu Termohon sering pergi meninggalkan Pemohon, dan saksi tidak tahu Termohon memiliki niat untuk memisahkan anaknya setelah menikah;
- Bahwa Pemohon dan Termohon telah pisah tempat tinggal, namun saksi tidak tahu sejak kapan kedua belah pihak pisah tempat tinggal;
- Bahwa Pemohon telah menikah lagi dengan perempuan bernama Dawira pada tanggal 3 November 2018;

3. [REDACTED], umur 18 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Dusun Bulujampi, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Pemohon dan Termohon karena keduanya adalah orang tua saksi;
- Bahwa saksi menikah atas kemauan Termohon dan disetujui oleh Pemohon;
- Bahwa awalnya saksi tidak setuju menikah karena saksi masih sekolah SMA, tetapi setelah diadakan pelamaran saksi mengikuti kemuan Pemohon dan Termohon;
- Bahwa Termohon ingin memisahkan saksi dengan suami saksi setelah 2 (dua) bulan saksi menikah sebab sebelum saksi menikah orang tua suami saksi berjanji akan menyekolahkan saksi kembali, namun hal tersebut tidak terwujud sebab tidak ada lagi sekolah yang ingin menerima saksi;

Hal. 10 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



- Bahwa Termohon sering melarang saksi untuk pergi ke rumah mertua saksi, Termohon juga datang memanggil saksi di rumah mertua saksi, tetapi saksi menolak karena suami saksi saat itu sedang tidak ada di rumah, bahkan waktu itu Termohon mengatakan kepada saksi “kalau kamu masih tinggal bersama suamimu jangan akui saya sebagai ibumu”;
- Bahwa Termohon juga telah mengambil kasur springbad di rumah saksi, padahal kasur springbad tersebut saksi beli dari uang panaik;
- Bahwa pakaian pemberian saat acara perkawinan saksi juga telah diambil Termohon;
- Bahwa Termohon pernah pergi meninggalkan Pemohon ke Makassar saat orang baru menanam padi dan Termohon kembali setelah masa panen sehingga dikonversikan kepergian Termohon selama 4 (empat) bulan;
- Bahwa Termohon pergi dengan seorang diri sehingga adik saksi yang masih kecil tinggal bersama dengan Pemohon;
- Bahwa oleh karena kakak saksi yang bernama Jusman kecelakaan terjatuh dari motor sehingga Termohon kembali ke Sinjai, dan tidak lama kemudian Termohon pergi ke Malili rumah saudara Termohon yang bernama Amiruddin selama 4 (empat) bulan;
- Bahwa saksi tidak tahu alasan Termohon pergi ke Malili;
- Bahwa saksi pernah melihat Pemohon memarahi Termohon saat Termohon melarang saksi pergi ke acara perkawinan keluarga suami saksi;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat langsung kejadian Pemohon memukul Termohon, namun saksi melihat Termohon terjatuh akibat di dorong oleh Pemohon;

Hal. 11 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



- Bahwa saksi pernah melihat Pemohon mengancam Termohon dengan menggunakan parang saat Termohon kembali melarang saksi pergi ke acara perkawinan keluarga suami saksi;
  - Bahwa Pemohon dan Termohon pisah tempat tinggal sejak bulan Desember 2017, dan sejak pisah tempat tinggal Pemohon dan Termohon sudah tidak saling peduli;
  - Bahwa saksi tidak bisa merukunkan Pemohon dan Termohon karena Pemohon telah menikah lagi dan Termohon tidak mau dimadu;
4. [REDACTED], umur 22 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan petani, tempat kediaman di Dusun Bulujampi, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :
- Bahwa saksi mengenal Pemohon dan Termohon karena keduanya adalah mertua saksi;
  - Bahwa Termohon ingin memisahkan saksi setelah 2 (dua) bulan saksi menikah dengan anak Pemohon dan Termohon, hal tersebut saksi tahu karena Termohon melarang istri saksi pergi ke rumah saksi, dan apabila istri saksi berada di rumah saksi Termohon selalu memanggil istri saksi untuk kembali pulang;
  - Bahwa Pemohon dan Termohon telah pisah tempat tinggal, namun saksi tidak tahu penyebab Pemohon dan Termohon ingin bercerai;

Bahwa Termohon untuk membuktikan dalil-dalil bantahannya dan gugatan rekonvensinya Termohon telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

A. Surat

1. Fotokopi Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2018 (PBB) atas nama Olle Cime, yang

Hal. 12 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



dikeluarkan oleh Kepala Bidang Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai tertanggal 30 April 2018, sebagai bukti – PR.1;

2. Fotokopi Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2018 (PBB) atas nama A. Megawati Padusai, yang dikeluarkan oleh Kepala Bidang Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai tertanggal 30 April 2018, sebagai bukti – PR. 2;

**B. Saksi**

1. [REDACTED] umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan petani, tempat kediaman di Dusun Bawasalo, Desa Tokka Limbo, Kecamatan Touti, Kabupaten Malili, dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :
  - Bahwa saksi mengenal Termohon dan Pemohon karena Termohon saudara kandung saksi;
  - Bahwa keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon setelah menikah rukun dan harmonis, namun saat ini sudah tidak rukun lagi;
  - Bahwa penyebab sehingga rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak rukun karena Pemohon sering minum-minuman keras (ballo);
  - Bahwa saksi pernah melihat Pemohon minum-minuman keras dan terkadang Pemohon minum-minuman keras di rumahnya sendiri;
  - Bahwa meskipun saksi tidak melihat kejadian Pemohon memukul Termohon, namun saksi telah melihat bekas pukulan di lengan dan badan Termohon;
  - Bahwa Termohon tidak ingin memisahkan anaknya yang bernama Risnawati dengan suaminya setelah menikah;
  - Bahwa Termohon pernah pergi ke Makassar meninggalkan Pemohon selama 20 (dua puluh) hari karena Pemohon

Hal. 13 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



mengancam dan memukul Termohon saat Pemohon dalam kondisi mabuk sudah minum-minuman keras;

- Bahwa sewaktu Termohon kembali dari Makassar. Termohon tidak tinggal bersama dengan Pemohon karena Termohon takut sebab diancam ingin dipukul Pemohon;
  - Bahwa Termohon pergi ke Malili tanpa sepengetahuan Pemohon selama 20 (dua puluh) hari, sebab Pemohon sering memarahi Termohon dan mengancamnya dengan menggunakan parang;
  - Bahwa saksi tidak tahu sejak kapan Termohon dan Pemohon pisah tempat tinggal;
  - Bahwa Pemohon telah menjual sapi dan kerbaunya, dan hasil dari penjualan sapi dan kerbau tersebut dipakai sendiri oleh Pemohon;
  - Bahwa motor RX King yang dipakai oleh Pemohon adalah bukan miliknya melainkan milik orang tua Termohon;
  - Bahwa Termohon dan Pemohon mempunyai sebidang sawah dan kebun yang letaknya di Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, dan saksi tidak tahu berapa luas sawah dan kebun tersebut serta batas-batasnya;
  - Bahwa Pemohon yang menguasai sawah dan kebun tersebut;
2. [REDACTED], umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan pedagang beras, tempat kediaman di Dusun Tanah Tengnga, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :
- Bahwa saksi mengenal Termohon dan Pemohon karena Termohon saudara kandung saksi;
  - Bahwa keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon setelah menikah rukun dan harmonis, namun saat ini sudah tidak rukun lagi;

Hal. 14 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj





- Bahwa penyebab sehingga rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak rukun karena Pemohon pernah memukul Termohon dan saksi pernah melihat bekas pukulan di lengan dan badan Termohon;
- Bahwa Termohon tidak ingin memisahkan anaknya yang bernama Risnawati dengan suaminya setelah menikah;
- Bahwa Termohon pernah pergi ke Makassar meninggalkan Pemohon selama 20 (dua puluh) hari karena Pemohon mengancam akan memukul Termohon dan Termohon kembali ke Sinjai setelah anaknya yang bernama Jusman terjatuh dari motornya;
- Bahwa sewaktu Termohon kembali dari Makassar, Termohon tidak tinggal bersama dengan Pemohon karena Termohon takut sebab diancam ingin dipukul Pemohon;
- Bahwa Termohon pergi ke Malili tanpa sepengetahuan Pemohon selama 20 (dua puluh) hari, sebab Pemohon sering memarahi Termohon dan mengancamnya dengan menggunakan parang;
- Bahwa saksi tidak tahu sejak kapan Termohon dan Pemohon pisah tempat tinggal;
- Bahwa Pemohon telah menjual sapi dan kerbaunya, dan hasil dari penjualan sapi dan kerbau tersebut dipakai sendiri oleh Pemohon;
- Bahwa motor RX King yang dipakai oleh Pemohon adalah bukan miliknya melainkan milik orang tua Termohon;
- Bahwa Termohon dan Pemohon mempunyai sebidang sawah dan kebun yang letaknya di Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, dan saksi tidak tahu berapa luas sawah dan kebun tersebut serta batas-batasnya;
- Bahwa Pemohon yang menguasai sawah dan kebun tersebut;

Hal. 15 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



Bahwa selanjutnya Pemohon dalam kesimpulannya menyatakan tetap pada permohonannya semula begitu juga mengenai permohonan rekonsvensi Termohon tetap pada tuntutan dan tidak mengajukan suatu keterangan apapun lagi kemudian Pemohon dan Termohon memohon kepada Majelis Hakim agar menjatuhkan putusan yang seadil-adilnya ;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini;

### **PERTIMBANGAN HUKUM**

#### **DALAM KONVENSI**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 39 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 65 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 Tentang Peradilan Agama jo. Pasal 115 Kompilasi Hukum Islam disebutkan : *"Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan, setelah Pengadilan berusaha merukunkan dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak"*, oleh karenanya, Majelis Hakim pada setiap sidang telah berusaha mendamaikan Pemohon dengan menasihatinya agar mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Termohon dan telah berupaya pula agar Pemohon dapat kembali membina rumah tangganya bersama dengan Termohon, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah pula memberi kesempatan kepada Pemohon dan Termohon untuk menempuh mediasi sebagaimana maksud PERMA RI Nomor 1 Tahun 2016, telah dimediasi oleh mediator Abd. Jamil Salam, S. HI. dan berdasarkan laporan dari mediator tanggal

Hal. 16 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



19 Oktober 2018 menyatakan bahwa mediasi tidak berhasil mencapai kesepakatan berdamai;

Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan permohonan cerai terhadap Termohon dengan dalil-dalil pada pokoknya bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon mulai goyah dan tidak harmonis sejak awal tahun 2017, persoalan mana disebabkan karena Pemohon berupaya menghalangi keinginan Termohon untuk memisahkan anaknya yang telah menikah, dan sejak itu Termohon sering pergi meninggalkan rumah secara diam-diam, kemudian pada bulan Desember 2017 Termohon pergi meninggalkan Pemohon dan juga anaknya yang masih kecil ke Makassar tanpa sepengetahuan Pemohon, dan pada bulan April 2018 Termohon kembali pergi meninggalkan Pemohon ke Kolaka dan kepergian Termohon tersebut selama 4 (empat) bulan lamanya, pada saat kembali ke Sinjai Termohon tidak lagi tinggal bersama dengan Pemohon melainkan Termohon tinggal bersama orang tuanya hingga saat ini;

Menimbang, bahwa terhadap dalil-dalil Pemohon tersebut, Termohon dalam jawabannya pada pokoknya membenarkan sebagian dalil-dalil Pemohon, dan sebagian dibantah oleh Termohon. Adapun dalil yang dibantah oleh Termohon pada pokoknya dapat disimpulkan :

1. Bahwa tidak benar Termohon ingin memisahkan anak Termohon dan Pemohon yang bernama Risnawati setelah pernikahannya karena sampai sekarang anak tersebut masih tinggal bersama dengan suaminya,
2. Bahwa Termohon pergi tanpa memberitahukan Pemohon ke Makassar dan Ke Malili selama 20 hari bukan 4 (empat) bulan lamanya, alasan Termohon pergi karena Pemohon memukul Termohon dan mengancam Termohon dengan memakai parang, Pemohon melakukannya setelah minum-minuman keras dan pulang ke rumah dalam keadaan mabuk;

Hal. 17 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



3. Bahwa Termohon berupaya kembali tinggal bersama dengan Pemohon setelah kembali dari Makassar dan Malili, namun Termohon takut karena Pemohon mengancam ingin memukul Termohon;

Menimbang, bahwa terhadap jawaban Termohon tersebut Pemohon menyatakan bahwa Pemohon memukul Termohon karena Termohon yang lebih dahulu memukul Pemohon dan sebab lainnya karena Termohon melarang anaknya pergi ke rumah mertuanya, bahkan Termohon membuat minuman yang sudah diguna-guna agar anaknya yang bernama Risnawati bercerai dengan suaminya, apalagi Termohon sendiri yang melapor ke Pak Desa bahwa Termohon bermaksud ingin memisahkan anaknya, sedangkan hal lainnya Pemohon tetap pada permohonannya;

Menimbang, bahwa yang menjadi pokok sengketa dalam perkara *a quo* apakah terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus dalam rumah tangga Pemohon dengan Termohon sebab Termohon berkeinginan memisahkan anaknya yang telah menikah sehingga Pemohon marah dengan sikap Termohon sehingga berbuat aniaya kepada Termohon yang membuat Termohon pergi meninggalkan Pemohon?;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi maksud Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, maka Majelis Hakim perlu mendapatkan keterangan pihak keluarga atau orang-orang yang dekat dengan suami isteri itu tentang adanya perselisihan dan pertengkarannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat yang bertanda "P", serta 4 (empat) orang saksi;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti P (fotokopi Kutipan Akta Nikah) yang bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil sebagai alat bukti dengan nilai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat (*volledig en binden bewijs kracht*), maka telah terbukti bahwa

Hal. 18 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



Pemohon dan Termohon adalah suami isteri yang sah, sehingga dinilai berkapasitas dan mempunyai kedudukan hukum (*legal standing*) sebagai pihak untuk mengajukan perkara perceraian di Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa dalam Pasal 172 R.Bg disebutkan bahwa keluarga sedarah atau karena perkawinan dapat didengar sebagai saksi dalam sengketa mengenai kedudukan para pihak / keadaan menurut hukum sipil yang berperkara (termasuk perkara perceraian) atau mengenai perjanjian kerja;

Menimbang, bahwa di depan sidang, Pemohon telah menghadirkan 4 (empat) orang saksi yang bernama 1. Kaharuddin bin Burahing, 2. Lallo bin Safa, 3. Risnawati binti Baso, dan 4. Asri bin Kaharuddin, yang para saksi tersebut telah menyatakan kesediaannya sebagai saksi dan bukanlah orang yang dilarang menurut hukum untuk didengar sebagai saksi, serta para saksi tersebut di bawah sumpah telah memberikan keterangan secara terpisah dan sendiri-sendiri sebagaimana ketentuan Pasal 171 ayat (1) RBg ;

Menimbang, bahwa saksi 1 (satu) Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. dan keterangannya dapat disimpulkan bahwa Termohon sering pergi meninggalkan Pemohon. Termohon ingin memisahkan anaknya yang baru menikah dengan anak saksi, meskipun saksi tidak tahu alasan Termohon ingin memisahkan anaknya tersebut, namun Termohon pernah datang ke rumah saksi dan menarik anaknya agar kembali pulang, dan sejak bulan Desember 2017 Pemohon tidak lagi tinggal bersama sebagai suami istri, adalah fakta yang dilihat, didengar sendiri serta relevan dengan dalil-dalil Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg.;

Menimbang, bahwa saksi 2 (dua) Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. dan keterangannya dapat

Hal. 19 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



disimpulkan bahwa saksi tersebut tidak mengetahui persoalan yang terjadi dalam rumah tangga Pemohon dengan Termohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut tidak memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi 2 (dua) Pemohon Majelis Hakim mengesampingkan;

Menimbang, bahwa saksi 3 (tiga) Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. dan keterangannya dapat disimpulkan bahwa saksi menikah atas keinginan Termohon dan disetujui oleh Pemohon, namun 2 (dua) bulan setelah pernikahan saksi, Termohon ingin memisahkan saksi dengan suami saksi dengan beberapa kali memanggil saksi untuk kembali pulang, alasan Termohon karena orang tua suami saksi berjanji akan kembali menyekolahkan saksi tetapi tidak berhasil. Termohon pernah pergi meninggalkan Pemohon ke Makassar dan ke Malili selama 4 (empat) bulan lamanya. Pemohon pernah memarahi dan mendorong Termohon hingga terjatuh sewaktu saksi dilarang menghadiri acara perkawinan keluarga suami saksi, sejak bulan Desember 2017 Pemohon dan Termohon pisah tempat tinggal, dan Pemohon telah menikah lagi dengan perempuan lain, adalah fakta yang dilihat, didengar sendiri serta relevan dengan dalil-dalil Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg.;

Menimbang, bahwa saksi 4 (empat) Pemohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. dan keterangannya dapat disimpulkan bahwa Termohon ingin memisahkan anaknya dengan saksi 2 (dua) bulan setelah pernikahan, saksi tidak tahu alasan Termohon ingin memisahkan saksi dengan anaknya, dan Termohon melarang anaknya untuk pergi ke rumah saksi, kemudian ketika anak Termohon tinggal bersama saksi di rumah orang tua saksi Termohon sering memanggil anaknya pulang, adalah fakta yang dilihat, didengar sendiri serta relevan

Hal. 20 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj





dengan dalil-dalil Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg.;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil bantahannya Termohon mengajukan alat bukti 2 (dua) orang saksi yang bernama 1. [REDACTED] dan 2. [REDACTED] yang para saksi tersebut telah menyatakan kesediaannya sebagai saksi dan bukanlah orang yang dilarang menurut hukum untuk didengar sebagai saksi, serta para saksi tersebut di bawah sumpah telah memberikan keterangan secara terpisah dan sendiri-sendiri sebagaimana ketentuan Pasal 171 ayat (1) RBg ;

Menimbang, bahwa saksi 1 (satu) Termohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. dan keterangannya dapat disimpulkan bahwa Termohon tidak mempunyai keinginan untuk memisahkan anaknya, Termohon pergi meninggalkan Pemohon ke Makassar selama 20 (dua puluh) hari karena Pemohon memukul dan mengancam Termohon, dan saksi pernah melihat bekas pukulan di lengan dan badan Termohon meskipun saksi tidak berada ditempat kejadian tersebut, yang mana Pemohon melakukan perbuatannya setelah minum-minuman keras dalam keadaan mabuk, dan saksi pernah melihat Pemohon minum-minuman keras bahkan di rumahnya sendiri. Termohon ke Malili selama 20 (dua puluh) hari karena Pemohon sering memarahi Termohon dan mengancamnya dengan menggunakan parang. Termohon saat ini tinggal bersama dengan orang tuanya sebab Termohon takut perbuatan Pemohon terulang kembali sehingga tidak tinggal bersama Pemohon, adalah fakta yang dilihat, didengar sendiri serta relevan dengan dalil-dalil Termohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg.;

Menimbang, bahwa saksi 2 (dua) Termohon, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur

Hal. 21 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. dan keterangannya dapat disimpulkan bahwa Termohon tidak mempunyai keinginan untuk memisahkan anaknya, Termohon pergi meninggalkan Pemohon ke Makassar selama 20 (dua puluh) hari karena Pemohon memukul dan mengancam Termohon, dan saksi pernah melihat bekas pukulan di lengan dan badan Termohon. Termohon ke Malili selama 20 (dua puluh) hari karena Pemohon sering memarahi Termohon dan mengancamnya dengan menggunakan parang. Termohon saat ini tinggal bersama dengan orang tuanya sebab Termohon takut perbuatan Pemohon terulang kembali sehingga tidak tinggal bersama Pemohon, adalah fakta yang dilihat, didengar sendiri serta relevan dengan dalil-dalil Termohon, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan para saksi yang diajukan oleh Pemohon dan Termohon telah bersesuaian satu sama lain dan terungkap fakta terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara Pemohon dan Termohon, oleh karena itu keterangan para saksi Pemohon dan Termohon tersebut telah memenuhi ketentuan saksi dalam Pasal 309 RBg sehingga keterangan para saksi tersebut memiliki nilai kekuatan pembuktian bebas (*vrij bewijs kracht*);

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil dalil Pemohon, jawaban Termohon dihubungkan dengan bukti saksi-saksi Pemohon dan Termohon, serta hal-hal yang terungkap di persidangan terbukti fakta peristiwa sebagai berikut :

1. Bahwa setelah pernikahan berlangsung, Pemohon dengan Termohon tinggal bersama membina rumah tangga selama kurang lebih 20 (dua puluh) tahun, dan dari pernikahannya tersebut telah dikaruniai 7 (tujuh) orang anak;
2. Bahwa selama menjalani hidup berumah tangga Pemohon dan Termohon awalnya hidup rukun dan harmonis, namun sejak anak kedua Pemohon dan Termohon yang bernama Risnawati menikah di

Hal. 22 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



tahun 2017 kondisi rumah tangga Pemohon dengan Termohon mulai tidak harmonis sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;

3. Bahwa perkawinan anak Pemohon dan Termohon tersebut atas kemauan Termohon dan disetujui oleh Pemohon, dan sebelum proses pernikahan anak Pemohon dan Termohon tersebut terjadi kesepakatan antara Termohon dengan orang tua suami anak Pemohon bahwa anak Pemohon (Risnawati) tetap diberikan kesempatan untuk sekolah pasca perkawinan;
4. Bahwa oleh karena anak Pemohon dan Termohon keinginannya tidak terwujud untuk tetap sekolah, sehingga 2 (dua) bulan pasca perkawinan anak Pemohon dan Termohon tersebut, Termohon memiliki niat untuk memisahkan anaknya dengan suaminya dengan memaksa anaknya tersebut kembali pulang dan tidak tinggal bersama dengan suaminya;
5. Bahwa dengan niat Termohon tersebut membuat Pemohon tidak menerimanya sehingga Pemohon sering marah-marah dan mengancam Termohon dengan menggunakan parang;
6. Bahwa ketika pertengkaran terjadi, Pemohon berbuat aniaya dengan mendorong dan memukul Termohon, dan patut di duga Pemohon melakukannya setelah minum-minuman keras, dan akibat perbuatan Pemohon yang memukul Termohon meninggalkan bekas pukulan di lengan dan badan Termohon, akibatnya pada bulan Desember 2017 tanpa sepengetahuan Pemohon, Termohon pergi ke Makassar;
7. Bahwa pada saat Termohon berada di Makassar, Termohon mendapat informasi bahwa anaknya yang bernama Jusman telah mengalami kecelakaan jatuh dari motor, sehingga tidak sampai 4 (empat) bulan Termohon kembali ke Sinjai menemui anaknya tersebut, dan pada saat Termohon bertemu dengan anaknya, anak Termohon menyampaikan bahwa jangan menemui Pemohon karena Pemohon marah sebab Termohon ke Makassar dan ingin memukulnya,

Hal. 23 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



sehingga Termohon pergi kembali ke Malili di rumah saudara kandungnya yang bernama Amiruddin;

8. Bahwa saat ini Pemohon telah menikah lagi dengan perempuan lain pada tanggal 3 November 2018, dan Termohon tidak bersedia di madu, oleh karenanya Termohon tidak keberatan bercerai dengan Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

1. Bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon sudah tidak rukun dan harmonis terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran sebab Termohon berkeinginan memisahkan anaknya yang baru menikah bernama Risnawati, dan hal tersebut membuat Pemohon marah sehingga Pemohon memukul Termohon;
2. Bahwa sudah 10 (sepuluh ) bulan lebih berturut-turut antara Pemohon dan Termohon tidak lagi tinggal bersama sebagai suami istri menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing sejak Termohon pergi ke Makassar pada bulan Desember 2017 dan hubungan komunikasi kedua belah pihak sudah putus serta kedua belah pihak sudah tidak saling peduli satu sama lain;
3. Bahwa Pemohon telah menikah dengan perempuan lain sehingga Termohon tidak keberatan bercerai dengan Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut, Majelis Hakim berpendapat bahwa Pemohon dan Termohon sudah mencapai puncak pecahnya rumah tangga (*broken marriage*) dan sudah tidak dapat lagi diperbaiki, sehingga tujuan perkawinan yang ingin dicapai yaitu hidup bahagia kekal, serta rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warahmah sebagaimana dimaksud Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam sudah tidak mungkin akan terwujud lagi karena antara Pemohon dan Termohon telah terbukti terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran yang diakhiri dengan terjadinya pisah tempat tinggal serta

Hal. 24 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



hak dan kewajiban kedua belah pihak tidak lagi dijalankan, oleh karena itu Majelis Hakim menilai bahwa antara Pemohon dan Termohon adalah memutuskan ikatan perkawinannya karena perceraian tersebut adalah paling tepat dan memenuhi rasa keadilan bagi Pemohon dan Termohon;

Menimbang, bahwa bila salah satu pihak sudah kehilangan rasa cinta dan kasih sayangnya, maka cita ideal bagi suatu kehidupan rumah tangga tidak akan pernah menjadi kenyataan, bahkan kehidupan rumah tangga itu akan menjadi belenggu bagi kedua belah pihak, keadaan itu pula menunjukkan ikatan bathin mereka terkoyak, dan tidak ada harapan untuk rukun kembali sebagai suami istri, apalagi Pemohon telah menikah dengan perempuan lain;

Menimbang, bahwa fakta hukum dan pertimbangan tersebut juga telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam :

a. Firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah (227) :

وان عزموا الطلاق فان الله سميع عليم

Artinya : *"Dan jika mereka telah berazam (bertetap hati untuk) talak maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".*

b. Pendapat Dr. Ahmad Al Ghundur dalam Kitab Ath Thalaq Minasy Syariatil Islamiyah wal Qanun, halaman 40 :

إن سببه الحاجة إلى الخلاص عند تبين الأخلاق وعروض البغضاء  
الموجبة عدم إقامة حدود الله

Artinya : *"Sesungguhnya sebab diperbolehkannya melakukan perceraian adalah adanya kehendak untuk melepaskan ikatan perkawinan ketika terjadi pertengkaran akhlaq dan timbulnya rasa benci antara suami istri yang mengakibatkan tidak adanya kesanggupan untuk menegakkan hukum Allah";*

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Selanjutnya dalam Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam (KHI);

Hal. 25 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka petitum permohonan Pemohon mengenai izin talak raj'i tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 118 Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu permohonan Pemohon dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan Pemohon dikabulkan maka kepada Pemohon di izinkan untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap di depan sidang Pengadilan Agama Sinjai;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 41 huruf (c) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan "*Pengadilan dapat mewajibkan kepada bekas suami untuk memberikan biaya penghidupan dan atau menentukan sesuatu kewajiban bagi bekas istri*" jo Pasal 149 huruf (a dan b) Komplasi Hukum Islam "*Bilamana perkawinan putus karena talak, maka bekas suami wajib memberikan mut'ah yang layak kepada bekas istrinya dan nafkah iddah kecuali bekas istri nusyus*"

Menimbang, bahwa selama membina rumah tangga dan terjadinya ketidakharmonisan dalam rumah tangga Pemohon dan Termohon berdasarkan fakta hukum tersebut diatas, bukan karena Termohon telah nusyuz (membangkang terhadap Pemohon) dengan pergi meninggalkan Pemohon sebab kepergian Termohon tersebut menurut Majelis Hakim untuk menghindari aniaya berkelanjutan yang dilakukan oleh Pemohon karena Pemohon tidak patut menyakiti Termohon dengan cara memukulnya meskipun Termohon berkeinginan untuk memisahkan anaknya yang telah menikah, dengan demikian kewajiban Pemohon tidaklah menjadi gugur untuk tetap memberikan mut'ah dan nafkah idah kepada Termohon;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim mengambil alih pendapat Hukum Islam dalam kitab Al-Muhazzab Juz II halaman 176 yang diambil alih sebagai pendapat Majelis yang berbunyi sebagai berikut :

Hal. 26 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj





إِذَا طَلَّقَ امْرَأًا تَعَدَّ الذُّخُولَ طَلَاقًا رَجْعِيًّا وَجَبَ لَهَا الشُّكْنَى وَالنَّفَقَةُ فِي  
الْعِدَّةِ.

Artinya : "Apabila suami menceraikan isteri sesudah dukhul dengan talak  
raj'i, maka isteri mendapat tempat tinggal dan nafkah selama  
masa iddah";

Dan firman Allah Swt. dalam surat Al Baqarah ayat 241 yang berbunyi :

وَالْمُطَلَّاتِ مَتْنَعٌ بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ

Artinya : "Kepada wanita-wanita yang diceraikan (hendaklah diberikan  
oleh suaminya) mut'ah menurut yang ma'ruf, sebagai suatu  
kewajiban bagi orang-orang yang bertakwa";

Menimbang, bahwa untuk menentukan besarnya mut'ah yang  
harus diserahkan oleh Pemohon serta nafkah idah yang harus ditanggung  
oleh Pemohon, Majelis Hakim terlebih dahulu mempertimbangkan  
kemampuan Pemohon berdasarkan penghasilannya sebagai petani, dan  
sesuai dengan nilai kepatutan dan nilai kemanfaatan dengan  
mempertimbangkan pula nilai keadilan bagi Pemohon dan Termohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut patut dan  
beralasan hukum apabila Pemohon di hukum untuk memenuhi  
kewajibannya dengan memberikan mut'ah berupa uang kepada Termohon  
sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan di hukum pula untuk  
memberikan nafkah iddah kepada Termohon sebesar Rp 500.000,- (lima  
ratus ribu rupiah) setiap bulan selama selama 3 (tiga) bulan sehingga  
berjumlah Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah);

#### Dalam Rekonvensi

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Termohon  
konvensi/Penggugat rekonvensi sebagaimana terurai di muka ;

Menimbang, bahwa Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi  
mendalilkan bahwa Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi dan  
Pemohon Konvensi/Tergugat rekonvensi memiliki harta bersama berupa :

1. Sapi dan Kerbau, yang mana Pemohon  
konvensi/Tergugat rekonvensi telah menjual sapi dengan harga Rp.

Hal. 27 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



15.000.000,- (lima belas juta rupiah) dan kerbau dengan harga Rp. 28.000.000,- (dua puluh delapan juta rupiah sehingga total keseluruhan berjumlah Rp. 43. 000.000,- (empat puluh tiga juta rupiah), dan hasil penjualan tersebut digunakan untuk kepentingan pribadi Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi dan tidak memberikan Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi

2. Bahwa kebun yang terletak di Dusun Bulujampi, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai dengan luas 3 (tiga) are dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan kebun milik [REDACTED];
- Sebelah Timur berbatasan dengan kebun milik [REDACTED];
- Sebelah Selatan berbatasan dengan kebun milik [REDACTED];
- Sebelah Barat berbatasan dengan kebun milik [REDACTED];

3. Bahwa sawah yang terletak di Dusun Lita-Litae, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai dengan luas 50 (lima puluh) are dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan sawah milik [REDACTED];
- Sebelah Timur berbatasan dengan sawah milik [REDACTED];
- Sebelah Selatan berbatasan dengan sawah milik [REDACTED];
- Sebelah Barat berbatasan dengan sawah milik [REDACTED];

sehingga Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi menuntut  $\frac{1}{2}$  (seperdua) dari hasil penjualan sapi dan kerbau tersebut diberikan kepada Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi dan kebun dan sawah tersebut dibagi dua sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

4. Bahwa Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi menuntut kepada Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi agar motor jenis RX KING yang dipakai Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi agar dikembalikan kepada Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi karena motor tersebut dibeli oleh orang tua Termohon

Hal. 28 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



konvensi/Penggugat rekonsensi dan motor tersebut bukan milik Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi;

Menimbang, bahwa terhadap gugatan tersebut Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi memberikan jawaban pada pokoknya bahwa benar Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi telah menjual sapi dan kerbau dan hasil penjualannya Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi akan menyerahkan kepada anak-anak Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi dan Termohon konvensi/Penggugat rekonsensi, dan harta bersama lainnya berupa kebun dan sawah Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi juga akan memberikan kepada anak-anaknya dan sawah serta kebun tersebut dikuasai oleh Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi, kemudian mengenai Motor RX King Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi akan mengembalikannya kepada Termohon konvensi/Penggugat rekonsensi, Majelis Hakim menilai bahwa Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi dalam jawabannya tersebut pada dasarnya membenarkan dan mengakui adanya harta bersama yang dihasilkan selama terikat dalam perkawinan yang sah;

Menimbang, bahwa terhadap dalil-dalil yang diakui oleh Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 311 R. Bg, Majelis Hakim berpendapat bahwa segala pengakuan yang telah dilakukan oleh Termohon konvensi/Penggugat rekonsensi dan Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi dimuka persidangan merupakan bukti yang sempurna, sehingga sepanjang pengakuan tersebut harus dinyatakan telah menjadi dalil-dalil yang sudah tetap dan tidak perlu dibuktikan lagi.

Menimbang, bahwa oleh karenanya bukti-bukti yang diajukan Termohon konvensi/Penggugat rekonsensi berupa bukti surat yang bertanda PR.1 dan PR.2 serta keterangan saksi Majelis Hakim tidak perlu mempertimbangkan lagi;

Menimbang, bahwa begitu pula dengan Motor RX King Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi akan mengembalikannya kepada Termohon konvensi/Penggugat rekonsensi, dengan demikian untuk kepastian hukum

Hal. 29 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



mengenai objek sengketa ini Majelis Hakim berpendapat perlu dituangkan dalam amar putusan perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, Majelis Hakim berpendapat bahwa telah terbukti adanya harta yang diperoleh Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi dan Pemohon Konvensi/Tergugat rekonvensi selama dalam ikatan perkawinannya, maka berdasarkan ketentuan Pasal 35 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, harta-harta tersebut harus ditetapkan sebagai harta bersama antara Termohon Konvensi/Penggugat rekonvensi dan Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi;

Menimbang, bahwa mengenai harta bersama tersebut, menurut ketentuan Pasal 37 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 97 Kompilasi Hukum Islam, pada pokoknya menerangkan bahwa janda atau duda cerai hidup, masing-masing berhak mendapat seperdua dari harta bersama sepanjang tidak ditentukan lain dalam ikatan perjanjian perkawinan;

Menimbang, bahwa oleh karena tidak ternyata adanya perjanjian perkawinan dalam ikatan perkawinan Termohon Konvensi/Penggugat rekonvensi dan Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi, maka seperdua harta bersama tersebut merupakan hak dan bagian Termohon Konvensi/Penggugat rekonvensi dan seperdua bagian lainnya adalah merupakan hak dan bagian Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi;

Menimbang, bahwa karena harta-harta tersebut dikuasai oleh Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi, maka kepada Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi dihukum, untuk menyerahkan  $\frac{1}{2}$  (seperdua) harta bersama tersebut kepada Termohon Konvensi/Penggugat rekonvensi, pembagian dilakukan secara natura dan apabila mengalami kesulitan, maka harta bersama tersebut dijual lelang dan hasil penjualan lelang dibagi antara Termohon Konvensi/Penggugat rekonvensi dan Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi sesuai bagiannya masing-masing;

Hal. 30 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



Menimbang, bahwa terhadap keterangan Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi yang menyatakan akan menyerahkan harta bersama tersebut kepada anak-anaknya, dalam hal ini menurut Majelis Hakim bahwa hal tersebut merupakan hak preogratif/pribadi Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi dan bukan menjadi kewenangan Majelis Hakim untuk menentukannya pemberian harta bersama tersebut untuk diserahkan kepada anak-anaknya;

Menimbang, bahwa dengan berdasarkan segala pertimbangan-pertimbangan tersebut dengan demikian maka seluruh gugatan Termohon Konvensi/Penggugat rekonvensi patut dan beralasan hukum untuk dikabulkan seluruhnya;

## **DALAM KONVENSI DAN REKONVENSI**

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan cerai talak Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi dalam perkara konvensi dikabulkan dengan mengizinkan Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi menjatuhkan talaknya terhadap Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi, sedangkan Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi berkewajiban menyerahkan mut'ah dan nafkah idah kepada Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi, maka Majelis Hakim menilai bahwa patut apabila pelayanan hukum diberikan secara seimbang dalam perkara ini antara para pihak berperkara;

Menimbang, bahwa dengan mempertimbangkan nilai kemanfaatan dalam pelaksanaan putusan, dimana biaya eksekusi kemungkinan lebih besar dari prestasi yang dihukumkan kepada Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi, demikian pula dengan mempertimbangkan nilai kepastian hukum agar hak-hak Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi tidak terabaikan sehingga pelaksanaan putusan harus dipertimbangkan dan dengan memperhatikan sebagaimana ketentuan dalam SEMA Nomor 1 Tahun 2017 Tentang pemberlakuan rumusan hasil rapat pleno kamar Mahkamah Agung Tahun 2017;

Hal. 31 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, Majelis Hakim berpendapat bahwa sebelum Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi menjatuhkan talaknya terhadap Termohon konvensi/Penggugat rekonsensi di depan sidang Pengadilan Agama Sinjai, maka Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi diwajibkan untuk membayar kewajibannya menyerahkan mut'ah, dan nafkah iddah, kepada Termohon konvensi/Penggugat rekonsensi serta motor RX King yang dikuasainya;

Menimbang, bahwa karena perkara a quo masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon konvensi/Tergugat rekonsensi;

Mengingat, semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

#### **M E N G A D I L I**

##### **DALAM KONVENSI**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi izin kepada Pemohon [REDACTED] untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon [REDACTED] di depan sidang Pengadilan Agama Sinjai;
3. Menghukum Pemohon untuk menyerahkan kepada Termohon berupa :
  - 3.1. Mut'ah berupa uang sejumlah Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah)
  - 3.2. Nafkah idah berupa uang sejumlah Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah);

Kewajiban Pemohon tersebut di serahkan sebelum ikrar talak diucapkan di depan sidang Pengadilan Agama Sinjai;

##### **DALAM REKONVENSI**

Hal. 32 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj





1. Menetapkan harta berupa :
  - 1.1. Seekor sapi dan seekor kerbau;
  - 1.2. Kebun yang terletak di Dusun Bulujampi, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai dengan luas 3 (tiga) are dengan batas-batas sebagai berikut :
    - Sebelah Utara berbatasan dengan kebun milik P. Hasang;
    - Sebelah Timur berbatasan dengan kebun milik P. Maming;
    - Sebelah Selatan berbatasan dengan kebun milik P. Darise;
    - Sebelah Barat berbatasan dengan kebun milik P. Tampa;
  - 1.3. Sawah yang terletak di Dusun Lita-Litae, Desa Gareccing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai dengan luas 50 (lima puluh) are dengan batas-batas sebagai berikut :
    - Sebelah Utara berbatasan dengan sawah milik P. Olleng;
    - Sebelah Timur berbatasan dengan sawah milik P. Alwin;
    - Sebelah Selatan berbatasan dengan sawah milik P. Kube;
    - Sebelah Barat berbatasan dengan sawah milik P. Kube;
2. Menetapkan  $\frac{1}{2}$  (seperdua) bagian dari harta bersama sebagaimana angka 1 adalah hak dan bagian Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi dan seperdua bagian lainnya adalah hak dan bagian Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi;
3. Menghukum Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi untuk menyerahkan seperdua dari hasil penjualan sapi dan kerbau tersebut sebagaimana pada angka 1 kepada Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi sejumlah Rp. 21.500.000,- (dua puluh satu juta lima ratus ribu rupiah);
4. Menghukum Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi untuk menyerahkan seperdua bagian dari harta bersama tersebut kepada Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi, pembagian dilakukan secara natura, dan apabila mengalami kesulitan maka akan dijual lelang dan hasil penjualan lelang tersebut dibagi antara Pemohon

Hal. 33 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



konvensi/Tergugat rekonvensi dan Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi sesuai bagiannya masing-masing.

5. Menghukum Pemohon konvensi/Tergugat rekonvensi untuk menyerahkan motor RX King kepada Termohon konvensi/Penggugat rekonvensi

**DALAM KONVENSI DAN REKONVENSI**

- Membebaskan kepada Pemohon konvensi/ Tergugat rekonvensi untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 491.000,00 (empat ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Rabu, tanggal 28 November 2018 *Miladiah*. bertepatan dengan tanggal 20 Rabiul Awal 1440 *Hijriah*. Oleh kami **Taufiqurrahman, S.HI.** sebagai Ketua Majelis, **Abd. Jamil Salam, S. HI.** dan **Syahrudin, S.HI. M.H.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh para Hakim Anggota dan dibantu **Mansurdin, BA.** sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon, diluar hadirnya Termohon;

Hakim Anggota,

ttd

**Abd. Jamil Salam, S. HI.**

Hakim Anggota,

ttd

**Syahrudin, S. HI. M.H.**

Ketua Majelis,

ttd

**Taufiqurrahman, S. HI.**

Panitera Pengganti

ttd

**Mansurdin, BA.**

Hal. 34 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj



Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran	: Rp	30.000,00
2. Proses	: Rp	50.000,00
3. Panggilan	: Rp	400.000,00
4. Meterai	: Rp	6.000,00
5. Redaksi	: Rp	5.000,00

Jumlah Rp 491.000,00  
(empat ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)

Untuk salinan  
Putusan telah sesuai dengan aslinya  
Panitera Pengadilan Agama Sinjai

**Staramin, S. Ag, M.H.**

Hal. 35 dari 35 Putusan No. 287/Pdt.G/2018/PA.  
hal. Sj